

ANALISIS CUACA TERKAIT HUJAN ES DI DESA PELAGA, KECAMATAN PETANG, KABUPATEN BADUNG TANGGAL 19 NOVEMBER 2020

I. INFORMASI KEJADIAN


LOKASI	Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung
TANGGAL	19 November 2020
DAMPAK	Berdasarkan pemberitaan dari media <i>online</i> yang dimuat dalam laman https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/11/19/225691/desa-pelaga-diguyur-hujan-es-belum-ada-laporan-kerusakan . Diberitakan terjadi hujan es di wilayah Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung pada siang hari sekitar pukul 12.30 WITA. Dari beberapa akun media sosial juga diperoleh rekaman video saat kejadian hujan es di wilayah ini. Belum ada informasi lebih lanjut mengenai kerusakan yang terjadi akibat dari kejadian tersebut.

Home > Bali

BALI EXPRESS JawaPos.com NEWS BALI SPORTS/ENTERTAINMENT BALINESE BALI UNDER THE MOON ENJOY BALI FEATURES KOLOM BISNIS POLITIK GALERI MORE

Desa Pelaga Diguyur Hujan Es, Belum Ada Laporan Kerusakan

19 NOVEMBER 2020, 18:49:35 WIB | EDITOR: NYOMAN SUARNA



HUJAN ES: Butiran es yang jatuh di halaman rumah warga, di kawasan Pelaga, Petang, Kamis (19/11) siang. (ISTIMEWA)

Share this [f](#) [t](#) [w](#)

Berita Terkait


Angin Kencang, Nelayan Sudah Sepakan Tidak Melaut

Angin Kencang, Nelayan Pantai Gumicik Tak Melaut Sejak Sebulan

MANGUPURA, BALI EXPRESS - Warga di kawasan Desa Pelaga, Kecamatan Petang dikejutkan dengan fenomena hujan es, Kamis (19/11) siang. Layaknya krikil kecil, butiran es berjatuhan di sela hujan yang disertai angin. Namun, hingga sore belum ada laporan dampak serius akibat fenomena tersebut.

Hujan es dirasakan oleh warga di Banjar Tinggan dan Banjar Pelaga, Desa Pelaga.

SINAR BENING POOL MAINTENANCE AND WATER TREATMENT



You're nearly there! Contact: +62 81999 636 211 (Siberut) +62 81999 555 512 (Dorlat) or email: sinarbening@gmail.com

Quality is more than a promise, it's genuine performance.

Akses E-Paper Jawa Pos Lebih Mudah di digital.jawapos.com

LANGGANAN SEKARANG

II. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. POLA ANGIN	Berdasarkan analisis angin lapisan 925 mb (700 meter), secara umum terjadi perlambatan kecepatan angin di atas wilayah Bali. Sementara itu, arah angin terlihat dominan bertiup dengan variasi arah dari timur - tenggara dan kecepatan berkisar 5 – 15 knots.
2. KELEMBABAN UDARA	Berdasarkan analisis data kelembaban menunjukkan bahwa nilai kelembaban udara (RH) yaitu dengan nilai > 60 % terjadi di lapisan permukaan hingga lapisan 700 mb (3.000 meter) di Bali.
3. CITRA SATELIT CUACA	Interpretasi citra satelit Himawari IR (<i>enhance</i>) di atas wilayah Desa Pelaga menunjukkan suhu puncak awan berkisar -21 hingga -62 °C. Hal ini mengindikasikan terdapat awan yang mengandung butir-butir es di atas wilayah Pelaga.
4. CITRA RADAR CUACA	Dari citra radar cuaca produk CMAX (z) menunjukkan bahwa di wilayah Kubutambahan terjadi hujan dengan intensitas sedang - lebat (<i>echo</i> reflektivitas maksimum 55 dBz) yang terjadi pada antara pukul 13.30 – 13.40 WITA. Dari hasil <i>cross section</i> produk CMAX (z) terlihat bahwa <i>echo</i> maksimum terjadi pada lapisan rendah yaitu sekitar 0 – 8.5 km dan pada lapisan permukaan hingga 8.5 km nilai reflektivitas radar masih berada pada kategori hujan lebat (lebih dari 45 dBz) yang mendukung indikasi adanya kejadian hujan lebat yang disertai butiran es. Kategori intensitas berdasarkan : https://www.bmkg.go.id/cuaca/citra-radar.bmkg
5. PROFIL VERTIKAL ATMOSFER	Jika dilihat dari profil vertikal atmosfer, terjadi perbedaan kecepatan angin yg signifikan (sebesar 15 knot) antara lapisan 500 mb hingga 300 mb (5.800 meter hingga 9.000 meter). Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan kecepatan angin vertikal yang signifikan untuk menghasilkan hujan lebat yang dapat disertai angin kencang di dalam awan dan dapat menimbulkan penggabungan partikel-partikel es membentuk butiran yang lebih besar dan sesuai dengan produk <i>cross section</i> citra radar cuaca yang mengindikasikan keberadaan awan dengan ketinggian mencapai 7.700 meter.

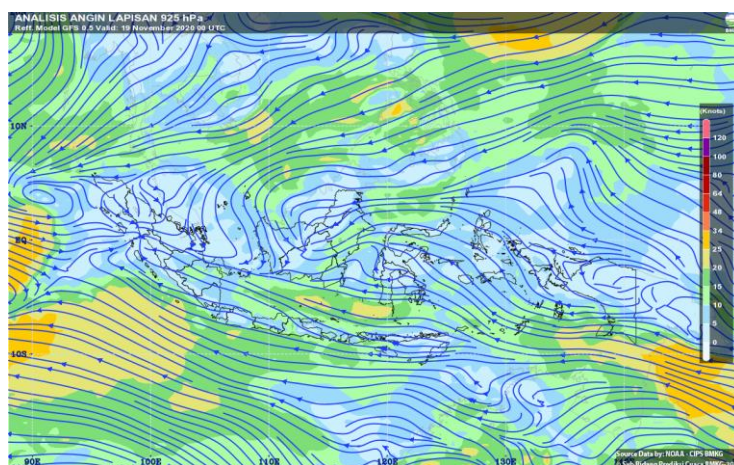
III. KESIMPULAN

- Telah terjadi hujan sedang - lebat di wilayah Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Terdapat pula indikasi terjadinya hujan es yang dapat dilihat melalui citra satelit maupun radar cuaca antara pukul 13.30 – 13.40 WITA.
- Fenomena hujan es ini secara umum disebabkan karena adanya massa udara basah lapisan rendah terkonsentrasi di wilayah Bali, dimana hal ini meningkatkan potensi terbentuknya awan Cumulonimbus. Awan Cumulonimbus merupakan awan yang berpotensi menyebabkan hujan es, hujan lebat, angin kencang tiba-tiba, serta petir.
- Diseminasi informasi peringatan dini cuaca ekstrem telah dikirimkan sebelum kejadian untuk wilayah-wilayah tersebut.

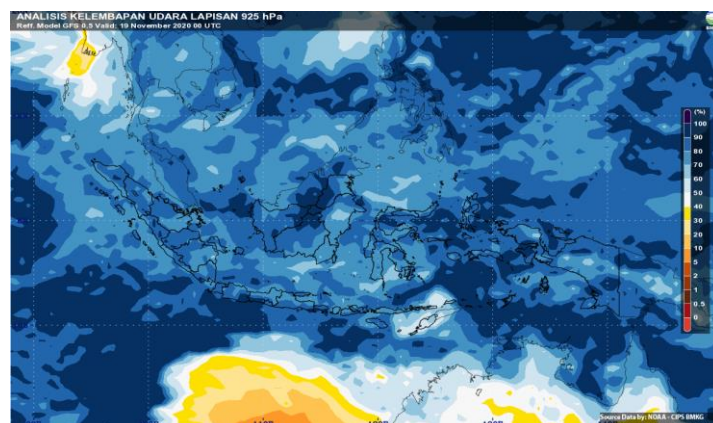
IV. PROSPEK KEDEPAN

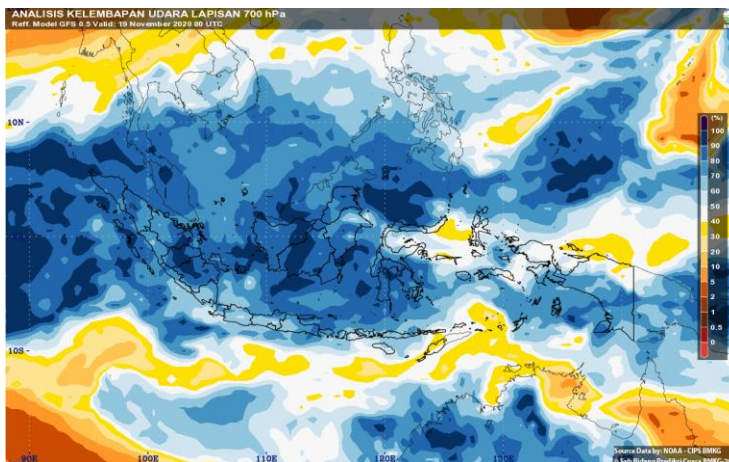
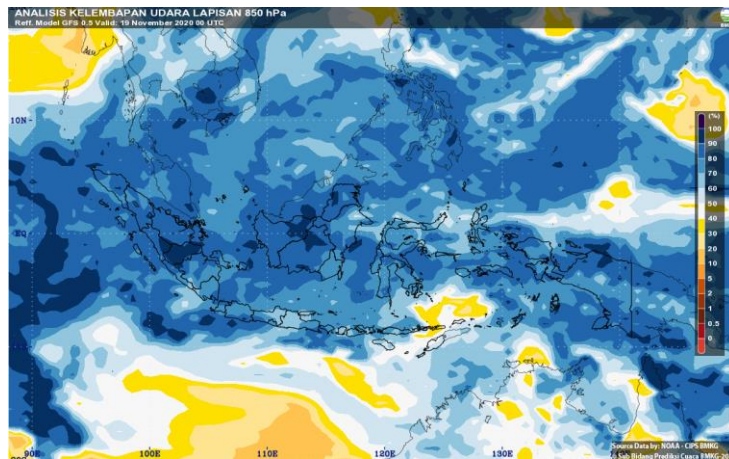
- Kondisi Musim: Sebagian besar wilayah Bali telah memasuki musim penghujan.
- Prakiraan cuaca 3 hari ke depan: Secara umum cuaca di wilayah Bali berawan. Terdapat potensi hujan ringan – sedang di Bali bagian Tengah, Barat, dan Selatan. Angin secara umum bertiup dari arah Timur - Selatan dengan kecepatan berkisar 6 – 30 Km/Jam.

LAMPIRAN :

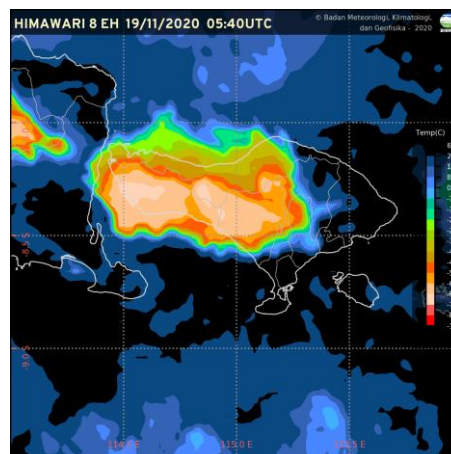
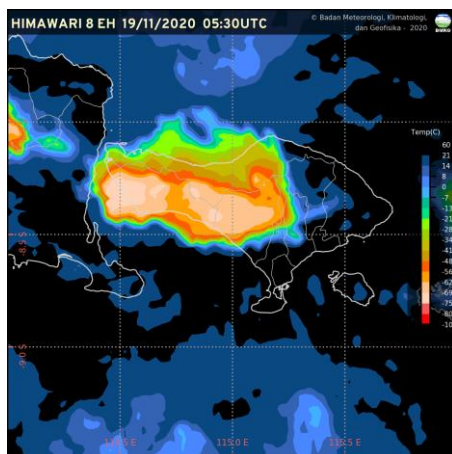


Gambar 1. *Streamline* Tanggal 19 November 2020 Pukul 08.00 WITA

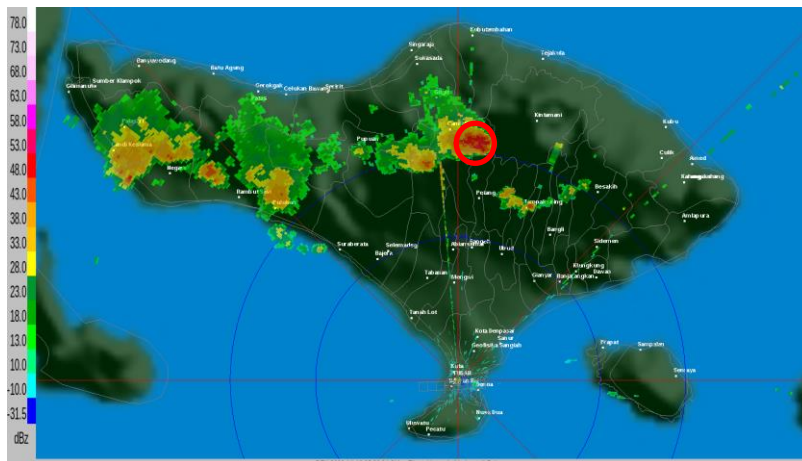




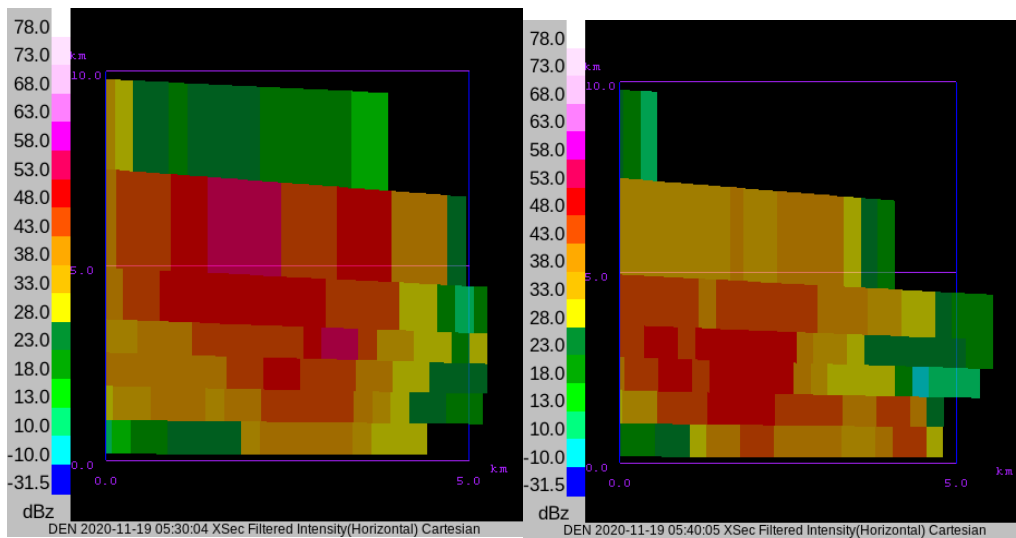
Gambar 2. Kelembapan Udara 925 hPa, 850 hPa dan 700 hPa (atas ke bawah)
 Tanggal 19 November 2020 Pukul 08.00 WITA



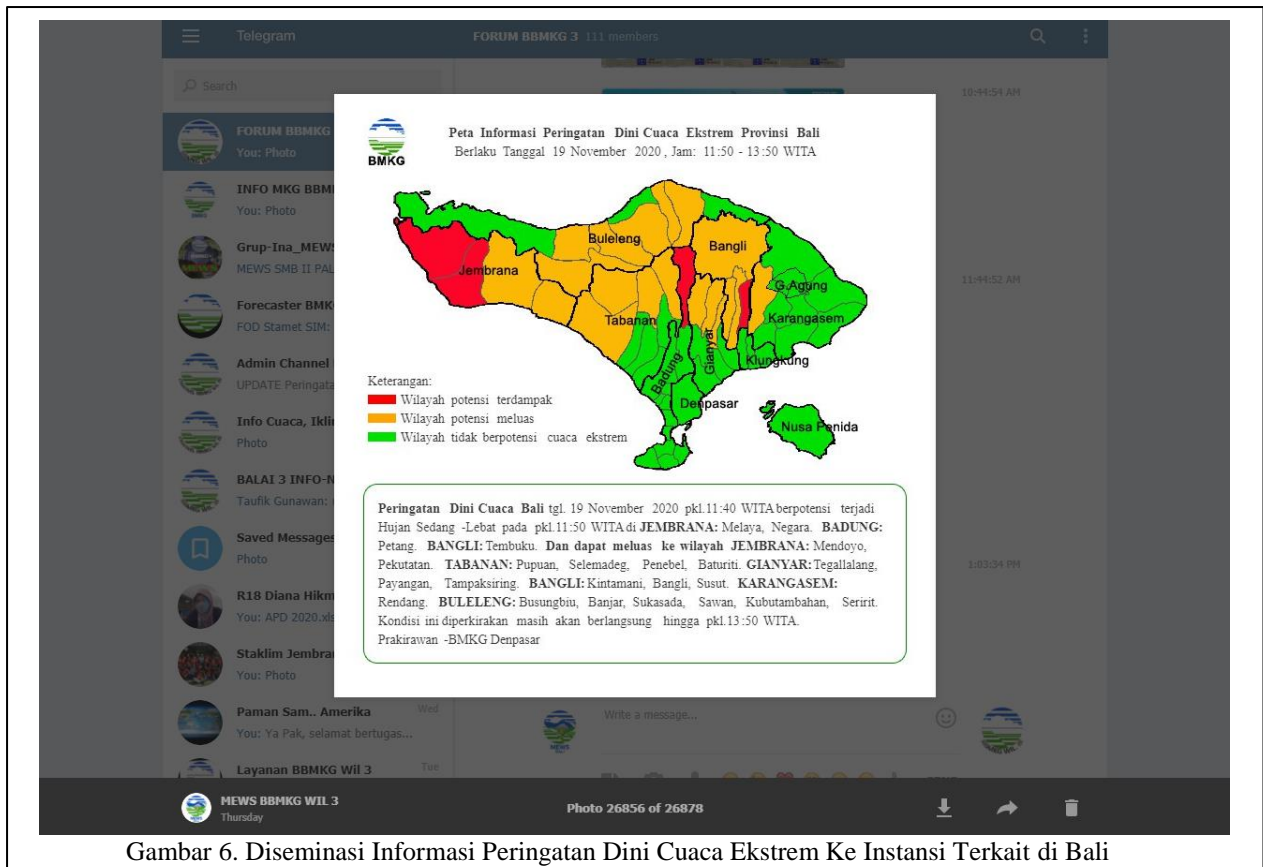
Gambar 3. Citra satelit Himawari *enhance* (atas) tanggal 19 November 2020
 jam 13.30 WITA (kiri) dan 13.40 WITA (kanan)



Gambar 4. Citra Radar produk CMAX (z) tanggal 19 November 2020 pukul 13.30 WITA (atas) dan pkl. 13.40 WITA (bawah) (Ket : lokasi kejadian dalam lingkaran merah)



Gambar 5. Citra Radar hasil *crosssection* produk CMAX (z) tanggal 19 November 2020 pukul 13.30 WITA (kiri) dan pkl. 13.40 WITA (kanan)



Gambar 6. Diseminasi Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem Ke Instansi Terkait di Bali

Mengetahui,
Kasubid Pelayanan Jasa

Decky Irmawan, SE, M.Kom
NIP. 197406041996031001

Badung, 20 November 2020
Prakirawan,

Luh Eka Arisanti
NIP. 198909272010122001